

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Rukaesih A. Maolani (2015:9), metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi dengan maksud dan fungsi tertentu. Metode ilmiah yang dimaksud menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian didasarkan pada sifat-sifat ilmiah. Sifat ilmiah yang dimaksud yaitu rasional, empiris dan sistematis. Sugiyono (2014:6) mendefinisikan metode penelitian pendidikan menjadi suatu sarana ilmiah dalam memperoleh informasi yang otentik guna menemukan, mengembangkan dan membuktikannya. Beberapa pengetahuan yang pada satu kesempatan bisa digunakan untuk memahami, memecahkan dan memprediksi persoalan dalam pendidikan. Dari sini kita dapat simpulkan bahwa metode penelitian adalah serangkaian langkah yang dilaksanakan dan direncanakan secara sistematis guna mencapai solusi dari permasalahan yang diajukan. Agar sistematis, seseorang harus menggunakan metode ilmiah yang dapat memiliki pembenaran ilmiah. Dengan demikian, metode yang digunakan pada yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011:39) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang memaparkan situasi sosial yang berbeda dengan menggambarkan secara benar fakta-fakta di lapangan, termasuk kata-kata yang dihasilkan dari teknik pengumpulan dan analisis data relevan yang diperoleh dari situasi alamiah. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa menyimpulkan atau generalisasi. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan bagaimana penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran sejarah materi kedatangan bangsa Jepang ke Indonesia dengan menggunakan system pembelajaran jarak jauh di kelas XI IPA SMA NEGERI 9 Tasikmalaya. Penelitian dengan menggunakan kualitatif

deskriptif ini akan menghasilkan data yang bersifat apa adanya dan hasilnya lebih menekankan kepada sebuah makna.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini berfokus pada penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* pada sistem pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran Sejarah kelas XI IPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian dari penelitian ini adalah guru Sejarah Indonesia dan Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya yang artinya guru mata pelajaran dan siswa akan dijadikan informan untuk mendapatkan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian. Adapun Objek penelitian atau hal yang menjadi fokus perhatian pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran jarak jauh pada pembelajaran Sejarah Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah suatu proses merekam tingkah laku seseorang atau suatu kejadian yang sistematis tanpa adanya komunikasi dengan orang yang diteliti. Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti Ketika pembelajaran berlangsung, hal ini

dilakukan agar diperoleh data mengenai proses berlangsungnya pembelajaran yang sedang diobservasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data proses pembelajaran, kreativitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diadakan untuk tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai sebagai pihak yang menjawab pertanyaan pewawancara (Moleong, 2011:186).

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Wawancara untuk penelitian ini akan dilakukan dengan guru dan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya, hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* serta untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemui siswa dan guru selama proses pembelajaran dan apa solusinya.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru

Indikator	Pertanyaan Wawancara
Guru berperan sebagai pembimbing (pertanyaan untuk pendidik)	Apa alasan ibu memilih model pembelajaran ini untuk di gunakan pada sistem pembelajaran jarak jauh? Apakah model pembelajaran ini memudahkan dalam proses pembelajaran sistem jarak jauh? Apakah semua sub materi dalam mata pelajaran sejarah dapat menggunakan model ini untuk digunakan saat melakukan pembelajaran jarak jauh?

Berpusat pada peserta didik	Apa kesulitan yang anda alami pada proses pembelajaran jarak jauh? Apakah penggunaan model pembelajaran ini memudahkan anda dalam pembelajaran jarak jauh? Apakah menurut anda penggunaan model pembelajaran ini sesuai untuk digunakan pada pembelajaran jarak jauh?
Peserta didik berperan aktif	Apakah menurut anda penggunaan model pembelajaran ini membantu siswa berperan aktif pada kegiatan pembelajaran? Apakah peserta didik berani menyampaikan gagasan-gagasannya?
Sumber belajar yang disajikan hanya berupa informasi, setelah itu siswa melakukan kegiatan pengumpulan, perbandingan, kategorisasi, analisis dan penarikan kesimpulan.	Apakah model <i>Discovery Learning</i> yang digunakan sudah efektif untuk digunakan pada pembelajaran jarak jauh? Apakah setelah pelaksanaan pembelajaran <i>Discovery Learning</i> anda menemukan bahwa model ini dapat membantu peserta didik untuk merumuskan sebuah hipotesis sendiri? Bagaimana persiapan ibu sebelum melaksanakan pembelajaran? Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?
Kendala pelaksanaan pembelajaran	Adakah kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada sistem pembelajaran jarak jauh? Menurut ibu, apa kelebihan dan kekurangan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada sistem pembelajaran jarak jauh?

	Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan model pembelajaran ini?
--	--

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Siswa

Indikator	Pertanyaan Wawancara
Berpusat pada peserta didik	Apa kesulitan yang anda alami pada proses pembelajaran jarak jauh? Apakah penggunaan model pembelajaran ini memudahkan anda dalam pembelajaran jarak jauh? Apakah menurut anda penggunaan model pembelajaran ini sesuai untuk digunakan pada pembelajaran jarak jauh?
Peserta didik berperan aktif	Apakah menurut anda penggunaan model pembelajaran ini membuat anda lebih aktif pada proses pembelajaran? Apakah pada saat pembelajaran anda berani bertanya atau mengemukakan pendapat?
Sumber belajar yang disajikan hanya berupa informasi, setelah itu siswa melakukan kegiatan pengumpulan, perbandingan, kategorisasi, analisis dan penarikan kesimpulan.	Apakah model <i>Discovery Learning</i> yang digunakan sudah efektif untuk digunakan pada pembelajaran jarak jauh? Apakah setelah pelaksanaan pembelajaran <i>Discovery Learning</i> anda menemukan bahwa model ini dapat membantu anda untuk merumuskan sebuah hipotesis sendiri?

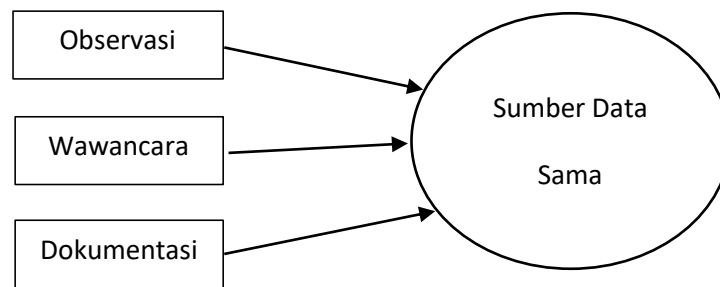
Kendala pelaksanaan pembelajaran	Adakah kendala dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada system pembelajaran jarak jauh? Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> yang diterapkan pada pembelajaran jarak jauh? Apakah tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan model pembelajaran ini?
----------------------------------	---

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengambilan data dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tertulis yang dibutuhkan. Metode dokumentasi yang dibahas disini digunakan untuk mendapatkan data siswa dan untuk mendokumentasikan aktivitas pendidik dan siswa selama observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengumpulkan data dari hasil observasi dalam proses pembelajaran, yang kemudian diolah untuk memperoleh informasi yang kemudian dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Menurut Satori dan Komariah (2011: 94), triangulasi adalah metode verifikasi data dari sumber yang berbeda dengan cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan dan meneliti data dan informasi yang diperoleh dengan metode dan waktu yang berbeda.



Gambar 3.1

Teknik analisis data

Satori dan Komariah (2011: 170-171) membagi triangulasi menjadi tiga bagian, yaitu:

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik dalam mencari serta mengecek kebenaran suatu informasi yang ditemukan dari berbagai sumber yang berbeda tetapi masih memiliki keterkaitan satu sama lainnya.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Pada triangulasi ini, digunakan berbagai teknik dalam mencari data yang dilakukan kepada sumber data.

3.5.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik pengumpulan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data melalui wawancara dengan informan, setelah itu diminta kembali datanya dari informan lain yang masih berhubungan dengannya. Sedangkan triangulasi teknik ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang jelas, triangulasi ini dilakukan melalui wawancara dan observasi.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) dalam buku imam Gunawan (2016) mengatakan bahwa terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) tahap *deskripsi* atau tahap *orientasi*, (2) tahap *reduksi*, (3) tahap *seleksi*.

Adapun Langkah-langkah pada penelitian ini dilakukan sebagai berikut

:

1. Menemukan masalah pada penelitian;
2. Menentukan pembatasan masalah pada penelitian;
3. Menentukan fokus dan subfokus penelitian;
4. Pengumpulan data;
5. Pengolahan dan pemaknaan data;
6. Pemunculan teori;
7. Pelaporan hasil penelitian;

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.3
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan / Tahun						
		Nov/20	Des/21	Jan/21	Mei/21	Juni/21	Juli/21	Okt/21
1	Observasi							
2	Mengajukan Judul							
3	Seminar Proposal							
4	Persiapan Penelitian							
5	Penyusunan Skripsi							
6	Sidang Skripsi							

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA SMA Negeri 9 Tasikmalaya Jl. Leuwi Dahu No.61, Parakanyasag, Kec.Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46111.